

LAPORAN KHUSUS
BSP Bangun Pabrik Biodiesel
Skala Besar Tahun 2007

OPINI
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Dari Reaktif, Proaktif, Menjadi Interaktif

FOKUS
BSP Menyelenggarakan
CSR Pendidikan di Kisaran

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

Ambono Janurianto, Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

**“Kita Bangga Bekerja di BSP
dan Mari Wujudkan Kebanggaan itu”**



**Bakrie
Sumatera
Plantations**

Edisi Perdana/No.1/Vol.1/Januari 2007 (Majalah Triwulanan)

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung

Ambono Janurianto

Penasehat

Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin

Pemimpin Umum

Suwandi

Dewan Redaksi

Suwandi
Supatno Handoko
Rudi Sarwono
Fitri Bamas
Kanya Lakhsmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (*ex officio*)

Pemimpin Redaksi

Akmal Aziz

Kontributor Corp Center

Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Sandy
Dian Purnamalia
Meiliya
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.

Kontributor Unit

Fajar Batubara (Kisaran)
Ilham Siregar (Pasaman)
Bambang Satrio L. (Jambi)
Johannes Sianturi (Lampung)
Agus S. (Bengkulu)

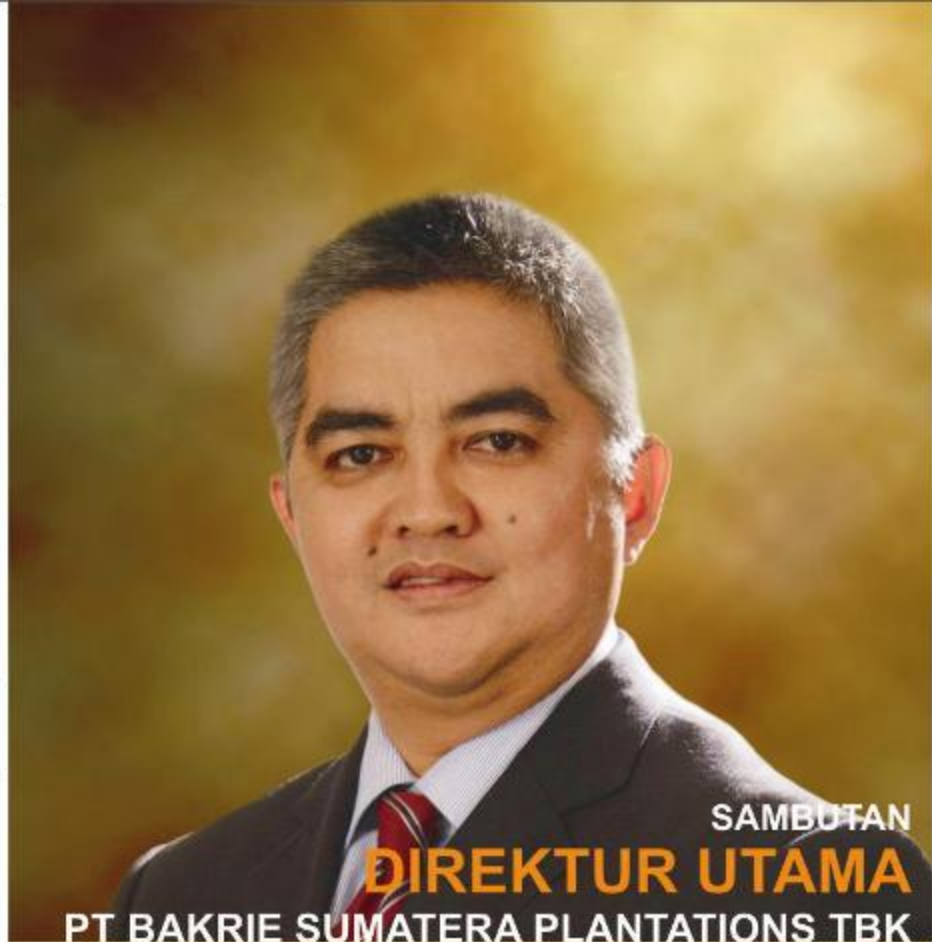
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.

Wisma Bakrie II
Jl. H. R. Rasuna Said Kav B-2
15th Floor, Jakarta 12920

Publishing Partner

PT Media Citra

Desain Cover & Isi Oleh:
PT Media Citra



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK

Doc. HARMONI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kita mampu melakukan banyak aktivitas di tahun 2006 dengan baik sehingga membawa keberhasilan yang membanggakan dan kembali memasuki tahun baru dengan penuh kegembiraan. Semoga kita diberikan kekuatan untuk mencapai target usaha di tahun 2007. Bagi umat Nasrani, kami mengucapkan selamat hari Natal, dan bagi umat Islam, kami mengucapkan selamat hari raya Idul Adha 1427 Hijriah dan bagi kita semuanya, kami mengucapkan selamat Tahun Baru 2007, semoga di tahun baru ini kita semua mendapatkan kesuksesan yang lebih baik lagi.

Seperti yang kita ketahui bersama, pertumbuhan PT Bakrie Sumatera Plantations akan diarahkan menjadi agroindustri yang holistik. Pencapaiannya adalah melalui pengembangan produktivitas, lahan, pemasaran serta diversifikasi usaha dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai *credo* '3P' yaitu *People, Profit, and Planet*. Itulah visi dan misi kita bersama yang harus melekat serta menjadi visi masing-masing individu di keluarga BSP pada setiap waktu dalam aktivitas.

Dalam kerangka visi tersebut, kami menyambut baik dan positif penerbitan majalah baru di internal BSP ini. Karena menurut kami, majalah dapat menjadi salah satu sarana menumbuhkembangkan gagasan kreatif, berbagai cara bekerja yang efisien dan inovatif guna mendukung kerjasama tim dan kebersamaan sebagai keluarga BSP dalam mewujudkan visi BSP tersebut.

Dengan terbitnya edisi perdana ini dan edisi-edisi berikutnya, tentunya beragam aktivitas BSP dapat terekam dan tertulis dalam majalah kita ini. Gambaran kegiatan dan potensi lokal masing-masing unit BSP serta kegiatan CSR/CD BSP akan dilihat oleh seluruh individu baik karyawan, staf maupun *stakeholder* BSP. Melalui berita-berita yang dipublikasikan, tentunya, ikut menyebarkan dan menanamkan kesepahaman bersama terhadap visi dan misi BSP kepada internal dan *stakeholder* BSP.

Kami sepenuhnya menyadari, seiring pertumbuhan usaha BSP, tanggung jawab kita menjadi semakin besar baik secara internal maupun eksternal (sosial dan lingkungan). Sehingga kita membutuhkan langkah-langkah sistematis, proaktif, interaktif dan kerjasama semua pihak secara padu, serta komunikasi yang efektif. Dengan bekerja keras, insya Allah apapun bisa kita raih dan wujudkan.

Akhir kalam, dari hati yang tulus, kami mengucapkan selamat atas penerbitan majalah HARMONI dan mari kita berikan dukungan kepada pengelola dan kontributor dari masing-masing unit BSP untuk dapat mengembangkan majalah ini, sehingga bisa menjadi media kecintaan kita bersama. Sekali lagi kami ucapkan, selamat bekerja dan berkarya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Desember 2006

Ambono Janurianto

SAMBUTAN CSR/CD VICE PRESIDENT

Dok. HARMONI



Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pertama kali kami panjatkan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuasa. Dengan ilmuNya, kita semua bisa hidup di muka bumi ini dan menikmati karunia rezeki-Nya. Semoga kita mampu berusaha semaksimal mungkin dalam bekerja dan menjadi manusia yang sepenuh hati mau tunduk kepada segala yang diperintahkan-Nya.

Bapak/Ibu dan para pembaca yang berbahagia, kita harus berbangga bekerja dan menjadi keluarga besar PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Karena dengan demikian, pengabdian kita kepada perusahaan akan tampak secara nyata dengan bekerja secara profesional atau melakukan kegiatan yang benar dan sesuai dengan wilayah dan tanggung jawab masing-masing berdasarkan uraian pekerjaan (*job description*) yang telah ditetapkan. Kita pun berharap, manfaat yang kita raih tidaklah semata untuk *corporate* saja atau diri sendiri, namun lebih dari itu bagi *stakeholder* (pemangku kepentingan) BSP lainnya.

Grup BSP merupakan perusahaan perkebunan yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie dan memiliki beberapa unit perusahaan yang terletak di beberapa wilayah provinsi di Indonesia. Dengan lokasi dan jarak perusahaan yang berjauhan, keberadaan media informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi perkembangan kebun, pabrik dan aktivitas perusahaan lainnya, terutama program *Corporate Social Responsibility/Community Development (CSR/CD)* perusahaan.

Pemikiran tersebut di ataslah yang melatarinya kita membuat dan menerbitkan media berupa majalah yang diterbitkan secara berkala oleh perusahaan. Penerbitan majalah yang pertama kali oleh grup BSP ini mengusung nama **HARMONI**, yang memiliki arti dan makna **Selaras, Seimbang dan Serasi**. Harapannya, keserasian,

keseimbangan dan keselarasan di antara kita sebagai bagian dari pemangku kepentingan perusahaan, merupakan satu modal yang dapat memacu/mendorong dalam memajukan perusahaan yang kita banggakan bersama ini.

Hubungan yang harmoni di antara kita dan keharmonian dengan para pemangku kepentingan lainnya tentu akan berdampak ke dalam suasana dan kondisi kerja yang lebih kondusif dan akan memudahkan lahirnya inspirasi, gagasan serta motivasi bekerja. Ini berarti, majalah ini lebih jauh berfungsi untuk dapat mewujudkan dan menjaga keharmonian sebagaimana harapan kita semuanya.

Dari sisi cakupan isi majalah, **HARMONI** akan banyak memuat informasi dan berita tentang program CSR/CD, sebab sebagaimana motto nya "Pembawa Aspirasi dan Informasi CSR/CD Grup BSP". Ketetapan ini seiring dengan kebijakan CSR/CD yang telah menjadi komitmen perusahaan, sehingga program CSR/CD penting diketahui oleh para *stakeholder* BSP.

Melalui edisi perdana majalah **HARMONI** ini, saya berharap penerbitan majalah internal BSP mendapatkan apresiasi positif dari internal BSP serta dukungan baik berupa sumbangan saran, pemikiran, dan komentar yang membangun lainnya. Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jakarta, Desember 2006

Suwandi

02 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA BSP

03 SAMBUTAN VP CSR/CD BSP

04 BERITA UTAMA
Wawancara Direktur Utama BSP
"Kita Bangga Bekerja di BSP, Mari Kita
Wujudkan Kebanggaan Itu"

06 BERITA UTAMA
BSP Ekspansi ke Kalteng, Tanam Perdana 24
Ribu Hektar

07 BIDIK

08 POTRET UNIT
BSP unit Kisaran "Integritas, Loyalitas, Disiplin
Dan Keteladanan Sangat Penting dalam
Mengelola Kebun"

10 DIALOG
Wawancara Drs. H. Mahendra
Kadis Pendidikan & Pengajaran, Kabupaten
Asahan, Sumatera Utara

* DAFTAR ISI

12 WAJAH

14 OPINI
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Dari Reaktif, Proaktif, Menjadi Interaktif

15 SERBA SERBI

16 LAPORAN KHUSUS
BSP Bangun Pabrik Biodiesel Skala Besar
Tahun 2007

17 INFOTEKKES

18 POTENSI
Betor & Sepiring Mie rebus

19 SEKILAS INFO

20 FOKUS CSR/CD
Peduli Pendidikan, BSP Menyelenggarakan
CSR Pendidikan di Kisaran

Ambono Janurianto, Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Kita **Bangga Bekerja di BSP** dan Mari **Wujudkan Kebanggaan itu**

Kalimat ini mengalir lugas dari Ambono Janurianto, selugas gagasan-gagasannya tentang kemajuan BSP dan semua yang ada di dalamnya.

Setelah beberapa kali redaksi membuat jadwal temu dengan orang nomor satu di BSP, akhirnya waktu yang ditunggu-tunggu pun tiba. Tokoh kita satu ini memang sangat padat waktu kerjanya.

Satu sore, selepas Maghrib, pertemuan pertama pun terwujud. Redaksi HARMONI diterima dengan hangat oleh Ambono Janurianto, Direktur Utama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP). Dalam kesempatan tersebut, berkali-kali ia menekankan soal kebanggaan bekerja di BSP. Bukan hanya bangga, tapi Ambono pun mengajak setiap orang di BSP untuk mewujudkan kebanggaan itu dengan menunjukkan kinerja dan produktivitas terbaiknya.

"Kita harus bangga bekerja di BSP, dan mari wujudkan kebanggaan itu," inilah kalimat tegas yang terlontar dan menjadi intisari bincang-bincang redaksi

HARMONI dengan Ambono Janurianto, di ruang kerjanya di Wisma Bakrie 2, Jakarta. Ambono menegaskan dan berpesan kepada seluruh

karyawan, staf serta pihak-pihak pemangku kepentingan (*stakeholder*) BSP untuk bersama-sama memahami visi holistik BSP serta memiliki kebanggaan bekerja di BSP.

Jawaban-jawaban mengalir lugas dari wajah penuh semangat dan murah senyum itu, meskipun beberapa kali Ambono harus berhenti sejenak karena mengangkat ponselnya yang berdering. Berikut petikan wawancara redaksi dengan Ambono:

Agenda kerja Bapak sangat padat setiap hari, apa kiat-kiat atau prinsip dalam bekerja agar tetap semangat dan penuh gairah seperti itu?

Sederhana sekali, mari kita nikmati apa yang telah diberikan oleh-Nya. Apapun yang kita hadapi, hadapi saja secara wajar, baik berupa persoalan yang besar atau kecil, kebahagiaan, atau beban kerja yang berat sekalipun. Bahkan jika kita mampu, ketika Anda sakit pun Anda bisa menikmatinya, karena itulah hidup. Dan sebenarnya, semua kesan yang kita hadapi berasal dari dalam pikiran kita sendiri.

Ada pengalaman atau contoh praktis dalam mengelola pikiran?

Coba kita belajar dan mengambil pengalaman dari sosok kehidupan Pak Djai (Soedjai Kartasmita,

Komisaris
Utama
BSP)
yang
sekarang
ini ia
telah
berusia
sekitar
80
tahun.
Beliau
tetap
bugar
dan
tegar.

Mengapa demikian? Menurut saya, mungkin karena beliau tidak pernah atau jarang memikirkan usianya sendiri.

Justru di usia yang senja itu, Pak Djai tidak berhenti bekerja. Beliau tetap aktif melakukan beragam kegiatan dan berpikir serius tentang suatu tujuan, target dan lain-lain. Artinya, otak Pak Djai tidak pasif, melainkan terus bekerja dan memberikan *message* positif ke seluruh urat syarafnya sehingga memengaruhi organ tubuhnya untuk selaras dengan apa-apa yang ada di dalamnya. Untuk itu, kalau kita aktif membangun hal-hal positif di dalam pikiran atau otak, dan kita punya tujuan, maka pada dasarnya apa saja yang ingin kita capai akan dapat terwujud.

Sering kali persoalannya adalah jika kita tidak mau mengubah sikap, merasa rendah diri, selalu punya persepsi negatif, dan menolak mengubah kebiasaan rutin, sehingga kita akan terperangkap. Itulah sebabnya, kita harus mau dan punya keyakinan diri untuk berbuat yang lebih baik dan menikmati setiap *challenge* itu.

Visi hidup sangat mempengaruhi cara orang bersikap dan berfikir. Apa pandangan Bapak tentang visi BSP untuk menjadi agroindustri yang holistik?

Anda paham arti holistik, bukan? Ya, artinya menyeluruh.

BSP harus menjadi agroindustri yang bukan hanya memikirkan bisnis, proses produksi berjalan dengan baik, lalu memperoleh uang. Tetapi bisnis juga harus memerhatikan kondisi kiri dan kanannya, depan dan belakang, atas dan bawah sebagai satu rangkaian kegiatan bisnis yang berkaitan erat. Holistik juga bermakna sebagai pendekatan yang bulat serta utuh dalam memandang usaha sebagai satu kesatuan yang meliputi unsur soal *profit*, lingkungan dan manusia. Jadi, orientasi bisnis bukan untuk kepentingan jangka pendek atau untuk kepentingan *shareholder* saja, melainkan juga memerhatikan kepentingan *stakeholder* dan keberlanjutannya hingga kepada anak cucu kelak, *sustainability*.

Apakah hal ini sejalan dengan tuntutan Corporate Social Responsibility (CSR)?

Ya, saya kira memang demikian. Kita punya komitmen CSR dan dibuktikan dengan mengalokasikan dana CSR sebanyak satu sampai satu setengah



Dok. HARMONI

persen dari keuntungan bersih (*net profit*). Namun apakah ini dianggap jumlah besar atau kecil, memang sangat relatif menilainya. Tapi hal ini telah menjadi suatu komitmen manajemen BSP seiring pertumbuhan usahanya. Kita berharap, jangan sampai orang luar (masyarakat di sekitar perusahaan) hanya menjadi penonton. Mereka perlu terlibat dalam program CSR baik secara langsung maupun tidak langsung dan berpartisipasi dalam pembangunan bangsa ini. BSP punya tanggung jawab sosial baik keluar maupun ke dalam sehingga masyarakat akan punya perasaan memiliki terhadap perusahaan ini. Caranya dengan mengajak mereka ikut serta dalam program yang konstruktif, misalnya pembinaan ekonomi, pendidikan, keagamaan dan lain-lain. Selain itu, BSP tetap memberikan bantuan bersifat donasi. Tetapi kita tidak menginginkan timbul ketergantungan alias manja. Itulah yang saya maksud holistik tadi, kita berbicara untuk *stakeholder* yang sangat luas.

Bapak terpilih sebagai salah satu nominator tokoh finansial Indonesia 2006 versi Harian Investor, apa dampaknya kepada BSP?

Saya tidak memiliki apa-apa dibandingkan dengan kapasitas para nominator itu. Mereka adalah orang-orang yang terkemuka, rata-rata senior, organisasi mereka besar dan banyak memiliki kelebihan lainnya. Tapi *Alhamdulillah*, kita patut bangga karena BSP paling tidak mendapat *recognition* yang dipersepsikan memiliki kualitas sama dengan *corporate-corporate* itu. Wah, memang luar biasa dan bersyukur, sehingga kita harus punya spirit dan motivasi yang tinggi ke arah sana untuk mencapai *performance* perusahaan terbaik.

Apresiasi oleh Harian Investor itu dapat menjadi salah satu tolok ukur *good corporate governance*, BSP harus mempertahankan prestasi ini. Kata orang, predikat ini lebih sulit dipertahankan dari pada upaya mencapainya, tapi kita tidak boleh surut ke bawah, karena tolok ukur BSP akan berkembang. Semakin lama semakin tinggi. Kita harus menuju kesempurnaan yang tidak ada habis-habisnya.

Semoga anugrah ini memberi semangat kepada internal BSP untuk bisa mengerti dan memahami hal ini, bahwa BSP telah masuk di lingkungan perusahaan dengan kategori kinerja yang baik. Itu telah menjadi kenyataan, sekaligus janji dan tekad kita bersama. Maka semua hal ini harus disosialisasikan secara bertahap ke bawah, kita harus bisa mengomunikasikan secara efektif apa

yang menjadi target kita. Oleh karena itu, lebih baik kita menentukan identitas diri kita sendiri daripada identitas ditentukan oleh orang lain. Kalau kita sudah membangun *image* dan menempatkan kelas BSP sebagai perusahaan *good corporate governance*, maka seterusnya kita harus berusaha mempertahankannya, bahkan harus lebih baik lagi.

“...Kita telah menginvestasikan sebagian waktu hidup ini untuk bekerja, maka raihlah prestasi dan kebanggaan dalam bekerja...”

Bagaimana Bapak mewujudkan hal-hal demikian itu?

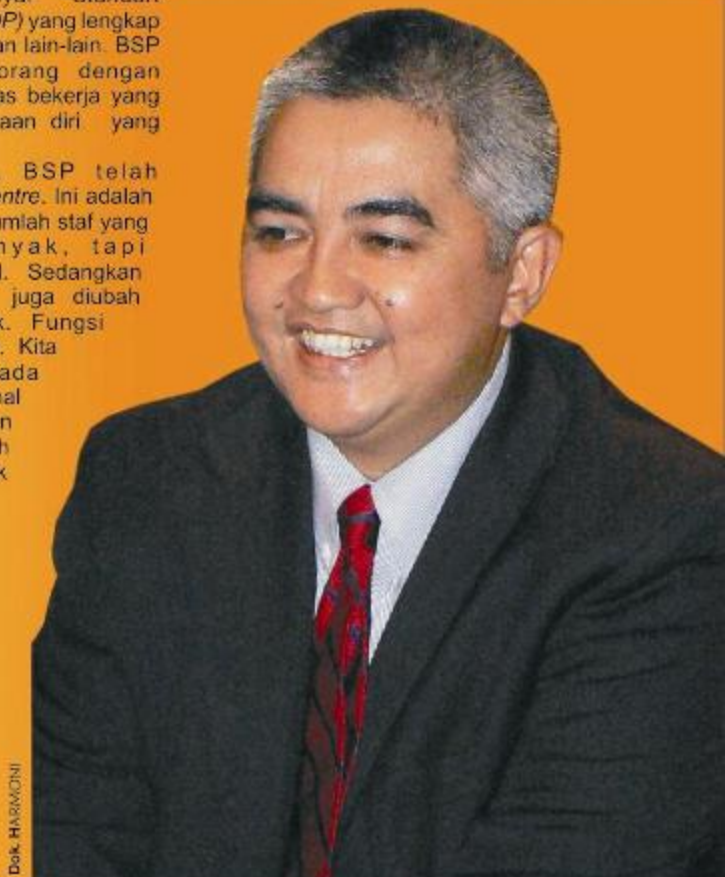
Kita harus memiliki persepsi indeks yang bisa diterima internasional. Perusahaan ini perusahaan publik (Tbk) yang harus punya *rating* yang bagus, *excellent*. Kita jangan hanya terpaku dan mengandalkan kekuatan dan sumber daya dari dalam negeri saja. Kita punya target 150 ribu ha untuk jangka waktu lima tahun ke depan, maka kita akan butuh pasar, dana, dan sumber daya manusia. Ketiganya harus di-*blend* dengan baik dan bagus, semua unit BSP harus memiliki standar ISO, mempunyai *Standart Operation Procedure (SOP)* yang lengkap dan program CSR/CD dan lain-lain. BSP membutuhkan orang-orang dengan integritas tinggi, kapasitas bekerja yang memadai dan kepercayaan diri yang kuat.

Secara strategis, BSP telah membentuk *corporate centre*. Ini adalah *think tank*-nya, dengan jumlah staf yang tidak terlalu banyak, tapi kemampuannya optimal. Sedangkan model organisasi BSP juga diubah menjadi model metrik. Fungsi utamanya untuk kontrol. Kita semuanya berada pada posisi sebagai fungsional kontrol. Inilah sebagian langkah-langkah perubahan internal untuk mencapai *performance* BSP yang lebih baik.

Lantas, apa pesan dan harapan Bapak kepada seluruh karyawan dan staf BSP?

Hal terpenting yang ingin saya sampaikan, bahwa kita telah menginvestasikan sebagian waktu hidup ini untuk

bekerja, maka raihlah prestasi dan kebanggaan dalam bekerja. Tentunya, sangat naif kemudian kita justru berbuat sebaliknya, kita memilih bekerja asal-asalan sehingga memalukan diri sendiri dalam bekerja. Saya berharap, ketika Anda bekerja di BSP inilah kesempatan punya kebanggaan. Karena suatu waktu, kita akan pensiun bekerja, saya akan pensiun, Anda juga akan pensiun dari BSP. Saya berpikir dan seharusnya Anda juga berpikir demikian, bahwa setelah Anda bekerja di BSP, maka Anda tidak perlu lagi memiliki keinginan lain dan mencari kebanggaan bekerja di perusahaan lain, perusahaan besar multinasional misalnya. Kita harus bangga bekerja di BSP. Mengapa saya berkata demikian? Cukupilah Anda punya kebanggaan bekerja di BSP saja karena BSP pun bisa kita arahkan dan menjadi perusahaan besar sebagaimana perusahaan multinasional lainnya. Dengan demikian, mari kita bersama-sama menciptakan tempat dan sistem kerja di BSP sebaik mungkin. Sehingga, pada suatu ketika Anda bisa mengatakan kepada anak-anak Anda, "Nak, bekerjalah di BSP, karena saya ikut mengembangkannya dan BSP mencapai kesuksesan". (H)



Dok. HARMONI



BSP Ekspansi ke Kalteng, Tanam Perdana 24 Ribu Hektar

Dok. HARMONI



Dok. HARMONI



PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. menanamkan investasi baru untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit seluas 24 ribu hektar di Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. BSP menguasai 62,5 persen saham di perkebunan kelapa sawit tersebut.

Proyek pengembangan yang diberi nama Bakrie Sumatera Plantations Kujan Project itu direalisasikan bekerja sama dengan perusahaan lokal, PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari.

"Skema kerjasama kedua perusahaan berdasarkan proporsi kepemilikan lahan dan investasi yang ditanamkan BSP. BSP menguasai 62,5 persen saham dan perusahaan lokal menguasai 30 persen saham. Sedangkan sisanya dikuasai pihak lain," kata Dirut BSP, Ambono Janurianto, di sela-sela penanaman perdana bibit kelapa sawit BSP Kujan Project, pertengahan Desember 2006 lalu. Acara penanaman bibit sawit BSP Kujan project juga dihadiri oleh Wakil Bupati Lamandau, HGM Afhanie beserta jajaran muspida, Komisaris PT Menthobi Makmur Lestari, Ruslan serta manajemen BSP lainnya.

Investasi tahap pertama untuk Kujan Project tersebut, menurut Ambono, memerlukan dana sekitar Rp 15 milyar.

"Jumlah investasi ini akan terus ditingkatkan. Apalagi nantinya proyek sawit di Kalimantan ini akan diikuti dengan pembangunan fasilitas pengolahan biji kelapa sawit atau PKS (Pabrik Kelapa Sawit) menjadi *crude palm oil* (CPO). Jadi kita akan membangun sebuah kawasan perkebunan terpadu, yang tidak hanya menanam, tetapi juga mengolah," jelasnya.

Dok. HARMONI



Dok. HARMONI



Ambono juga menegaskan, dengan minimnya lahan sawit yang diperoleh di Kalimantan Tengah bukan berarti BSP tidak berhasil melaksanakan program ekspansi 45.000 ha. "Soal target 45.000 ha atau 50.000 ha di Kalteng, kita terus berusaha mencapainya. Awalnya, luas lahan yang dikembangkan 30 ribu ha, namun setelah di analisa, lahan yang layak dikembangkan hanya 24 ribu ha," paparnya.

Rencananya, BSP akan menanam tiga juta pohon kelapa sawit di lahan baru itu, dengan tingkat kepadatan 135 pohon kelapa sawit per ha. Sedangkan untuk meningkatkan produksi,

BSP juga akan menggunakan bibit baru yang lebih produktif.

"Bibit varietas baru ini mampu menghasilkan hingga 30-40 ton biji kelapa sawit per hektarnya," jelas M. Iqbal Zainuddin, Direktur Pengembangan BSP.

Ekspansi BSP ke Kalimantan Tengah melalui Kujan Project ini mendapat sambutan antusias dari masyarakat, terutama yang tinggal di sekitar lokasi. Karena kebun baru tersebut diperkirakan akan mampu menyerap tiga ribu tenaga kerja lokal. (H)



* BIDIK



BSP unit Jambi memberikan beasiswa kepada 72 siswa & sunatan massal di akhir tahun 2006 lalu yang dihadiri oleh para staf & masyarakat sekitar kebun Agrowiyana.

PT Bakrie Sumatera Plantations Unit Kisaran Integritas, Loyalitas, Disiplin, dan Keteladanan



Kebun Sawit di Estate Serbangan, Kisaran

Dok. HARMONI

Pada edisi perdana ini, HARMONI menurunkan hasil liputan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) unit Kisaran, ditinjau dari sisi perkembangan kegiatan produksi (*operation*) perusahaan. Pada saat mengunjungi BSP unit Kisaran, HARMONI di dampingi *Community Development Officer* (CDO), Supriyadi menemui *Operation Vice President* BSP unit Kisaran, Ir. Deni Abdullah. Turut memberikan keterangan Estate Support Manager, Didi Adinegara. Usai melakukan wawancara, HARMONI berkeliling menemui beberapa petani karet dan sawit serta berdialog dengan Manajer Estate Serbangan, Dedi Pranoto. Banyak hal yang dibincangkan mulai dari aspek teknis hingga aspek sosial dan perkembangan program CD di lapangan. Berikut laporannya :

Guna memenuhi target atau *budget* produksi karet maupun sawit setiap tahun, bagian produksi BSP unit Kisaran melakukan berbagai langkah dan upaya keras. Secara umum, kegiatan operasional meliputi dua hal pokok, yaitu bersifat teknis maupun nonteknis. Faktor-faktor teknis seperti perawatan kebun, tanam dan sebagainya serta faktor nonteknis berupa kondisi alam, pekerja serta kondisi masyarakat sekitar memberikan pengaruh yang signifikan di dalam mencapai target produksi tiap tahun.

Untuk menjawab tantangan operasional di kebun, Deni Abdullah punya banyak cara dan kiat agar produksi tercapai. Dari sisi nonteknis, salah satunya, Deni secara rutin menanamkan kesadaran pekerja untuk berdisiplin, loyal, dan menjaga integritas diri.

"Dalam sistem manajemen BSP,

disebutkan bahwa kedisiplinan, integritas dan loyalitas pekerja adalah sesuatu yang mutlak, baik untuk para penderes di kebun karet atau sawit maupun staf. Karena hal tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian produksi kita. Tapi hal yang tak kalah pentingnya adalah keteladanan," ungkap pria yang gemar bermain bulutangkis, tenis, dan golf ini.

Menurutnya, ini sekaligus sebagai kiat praktis agar ia bisa lebih mengenal lebih dekat dengan karyawan dan masyarakat.

Selain itu, Deni Abdullah menambahkan pentingnya membangun motivasi pekerja dari waktu ke waktu, melakukan evaluasi secara partisipatif dan menemukan sendiri solusi secara cepat terhadap setiap masalah yang ditemukan di lapangan. Secara manajemen, imbuh Deni, pola kerja demikian dikenal dengan nama sistem



atau gugus kendali mutu.

"Sistem kerja demikian bukan hal baru, melainkan sudah lama dipraktekkan," ujar Deni.

Sementara itu, Didi Adinegara menambahkan, BSP memiliki standar kerja berdasarkan ISO 9000. ISO menjadi panduan bekerja seluruh bagian produksi mulai penanaman hingga pengolahan dan dilakukan evaluasi setiap bulan.

Secara nonteknis lainnya, Deni Abdullah juga menjelaskan pentingnya

terang Deni berilustrasi.

Sedangkan secara teknis, jelas pria kelahiran Bandung ini, perkembangan produksi karet misalnya, sangat ditentukan oleh jumlah tanaman menghasilkan (TM) dan keadaan cuaca atau hujan.

Menurutnya, total produksi karet hingga akhir Oktober 2006 lebih rendah dari tahun sebelumnya, salah satu penyebabnya adalah berkurangnya jumlah TM.

Sedangkan menurut keterangan Dedi

"Dalam sistem manajemen BSP, disebutkan bahwa kedisiplinan, integritas dan loyalitas pekerja adalah sesuatu yang mutlak.."

membangun hubungan yang harmonis dan kepedulian dengan masyarakat sekitar.

"Keamanan kebun tidak dapat lepas dari upaya pengamanan internal BSP, namun dukungan masyarakat atau karyawan di sekitar kebun kebun tak kalah pentingnya. Kita sangat terbuka dan juga peduli terhadap kehidupan masyarakat agar bisa bekerjasama membina kebersamaan sehingga muncul sikap dan rasa memiliki kebun ini oleh masyarakat," papar Deni.

"Keterbukaan dan perhatian kita kepada masyarakat tidak selalu berupa program atau materi. Contohnya, sapaan akrab yang disertai senyuman ketika kita berpapasan dengan masyarakat di jalan"

Pranoto, persentasi produksi karet per ha menunjukkan peningkatan, tapi secara total produksi mengalami penurunan karena berkurangnya pohon TM. Sepanjang 2006 banyak pohon tumbang akibat angin dengan luas areal yang rusak mencapai 30 ha.

Dari laporan produksi Oktober 2006, terlihat luas kebun produksi sekitar 10.081 ha, dengan persentasi kinerja produksi sebesar 94% dari *budget*. Sedangkan pada tahun 2005, produksi karet hanya mencapai 90% dengan luas area kebun 10.547 ha. Namun pada bulan Mei 2006, produksi karet pernah mencapai kinerja 107%. Jadi secara umum persentasi produksi per ha tahun ini lebih baik dibanding tahun lalu.

Sementara itu, perkembangan produksi sawit tahun 2006, Didi Adinegara memaparkan, produksi sawit (TBS) telah melampaui target setiap bulan dengan tingkat kinerja tertinggi pada bulan Juli, sekitar 129% dari *budget*. Keberhasilan produksi sawit sepanjang tahun 2006 banyak ditunjang oleh kondisi tanaman dan faktor pemupukan yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya. Sementara pada tahun 2005, di daerah kebun sawit memang mengalami musim panas yang berkepanjangan.

Pentingnya Sinergi

BSP unit Kisaran memiliki luas kebun sawit sejumlah 6390 ha, dan jumlah areal dengan TM sebanyak 5821 ha. Di dalam kebun sawit, jumlah pemanen buah sawit (TBS) sebanyak 292 orang, sedangkan jumlah karyawan di kebun karet sebagai penderes 2400 orang.

Menurut Didi, untuk memacu produktifitas, selain perlu memerhatikan kondisi tanaman, ia menilai pekerja



Dedi Pranoto



Didi Adinegara

juga membutuhkan suasana yang kondusif sebelum bekerja maupun pada saat menderes atau mengangkat lateks.

"Bahkan suasana hati seorang penderes saat menyadap berpengaruh terhadap kualitas dan seni goresannya pada batang karet," katanya.

Di sisi lain, Dedi menegaskan pentingnya etika tak tertulis dalam bekerja yang juga harus dipahami oleh pekerja, mandor dan siapa pun ketika mereka masuk kebun karet.

"Pada saat saya berhadapan dengan penderes sedang membawa lateks, saya harus memberi jalan kepadanya dan tidak boleh membuatnya ragu-ragu melangkah, agar lateks tidak tumpah," ujar pria pehobi jogging ini kepada HARMONI memberi contoh.

Deni Abdullah berharap, produksi di perkebunan BSP akan semakin membaik, target-target mampu dicapai secara optimal dan hambatan-hambatan nonteknis dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih arif dan bijaksana.

"Bila semuanya (karyawan, staf, dan masyarakat) merasa memiliki dan berkepentingan dengan BSP, hal-hal negatif bisa kita kurangi, kegiatan produksi berjalan lebih lancar dan aman," pungkasnya.(H)



Deni Abdullah



Drs. H. Mahendra

Kadis Pendidikan dan Pengajaran, Kabupaten Asahan

Berharap BSP Meningkatkan Kontribusi di Sektor Pendidikan



Kadisjar (kanan) menerima cinderamata dari Dirut BSP (kiri) dalam kegiatan CSR pendidikan BSP unit Kisaran disaksikan oleh Sekda Provinsi Sumatera Utara (tengah).

Dok. HARMONI

Semua mahfum, pendidikan adalah kebutuhan pokok masyarakat. Kemajuan sebuah masyarakat atau bangsa berbanding lurus dengan kemajuan pendidikan. Dengan demikian ketersediaan fasilitas, kemudahan akses, anggaran, serta program penunjang lainnya sangat penting diperhatikan oleh semua kalangan, baik pemerintah maupun dunia usaha dan komponen masyarakat lainnya.

Bagaimana perkembangan sektor pendidikan di daerah Kabupaten Asahan? Lalu bagaimana pemerintah kabupaten memandang peran swasta, khususnya BSP? HARMONI menjumpai Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran (Kadisjar) Kabupaten Asahan, Drs H. Mahendra di sela kesibukannya di kantor Dinas Dikjar Asahan belum lama ini. Berikut petikan wawancaranya:

Apa saja program pendidikan yang sedang dikembangkan Dinas Dikjar untuk memajukan sektor pendidikan di Asahan?

Kami mencoba fokus pada pengembangan program pendidikan wajib belajar (Wajar) Sembilan tahun tingkat dasar, SD dan SMP. Ada beberapa hal yang telah dan tengah kami upayakan. Untuk jenis-jenis programnya bisa terbagi dalam tiga hal pokok cakupan program. *Pertama*, mengembangkan program perluasan akses pendidikan dengan membangun atau merenovasi gedung sekolah SD dan SLTP. Prioritas pembangunan gedung sekolah ditempatkan di lokasi yang berdekatan dengan tempat tinggal masyarakat, sehingga anak-anak usia sekolah yang tidak bisa menempuh pendidikan sekarang dengan mudah dapat mencapainya dan belajar di sekolah. *Kedua*, peningkatan kualitas pendidikan melalui pelatihan-pelatihan keterampilan, kapasitas dan lain-lain

untuk para guru. *Ketiga*, peningkatan kesejahteraan guru, walaupun hal ini masih berjalan secara perlahan-lahan.

Selain pendidikan formal, kami juga sangat menekankan dan mendorong tumbuhnya pendidikan non formal melalui program pendidikan yang lazim telah diketahui istilah program paket A, B dan C. Tahun ini, jumlah peserta pendidikan non formal sudah mencapai 500 orang.

Menurut Anda, potensi keunggulan sektor pendidikan di Asahan?

Beberapa kemajuan program pendidikan telah kami capai. Saya ingin menjelaskan mengenai pendidikan tingkat dasar. Secara umum, kami memunyai keunggulan. Misalnya para guru yang meraih prestasi di tingkat Sumatera Utara maupun nasional. Demikian juga pada pelajar berprestasi tingkat SMP, tahun ini kami mengirim dua

siswa untuk delegasi pelajar prestasi nasional. Namun untuk pengembangan lebih lanjut, kami masih perlu bekerja ekstra, terutama pada bidang *sains* dan teknologi. .

Cukupkah jumlah tenaga pendidik atau guru di Kabupaten ini?

Boleh kami katakan cukup ya cukup, kurang ya kurang. Artinya kalau kami ditanya ya pasti ada kekurangan. Kita ketahui bersama, pelayanan pendidikan yang baik dan benar, seharusnya tiap satu kelas terdapat satu orang guru kelas karena kita menganut guru kelas. Sedangkan untuk pengajarannya, dibutuhkan satu orang guru tertentu untuk setiap mata ajaran. Untuk hal ini, di beberapa sekolah sudah bisa dicapai. Namun jika ada kekurangan, kami menerapkan sistem guru paralel atau serumpun.

Kemajuan bidang pendidikan tidak terlepas dari dukungan dana dari APBD, bagaimana alokasi anggaran yang disediakan Pemkab Asahan untuk sektor pendidikan?

Jumlah dana pendidikan relatif besar, dan setiap tahun mengalami peningkatan persentasenya. Jumlah



alo k a s i anggaran pendidikan Kabupaten Asahan tahun 2006 ini kurang lebih 14 persen dari APBD dan kami berupaya meningkatkan hingga 20 persen tahun depan (2007).

Bagaimana partisipasi swasta dalam mendukung kemajuan pendidikan di Asahan?

Perhatian sektor swasta terhadap bidang pendidikan tampak cukup baik, namun hal yang penting menurut saya adalah komitmen secara nyata dari sektor swasta untuk lebih peduli mengembangkan berbagai macam program

pendidikan. Peran sektor swasta, khususnya perusahaan perkebunan sangat kita harapkan. Karena di daerah ini banyak perusahaan seperti PTPN IV, PTPN III dan BSP.

Anda berasal dari BSP, maka saya ingin sampaikan secara khusus, bahwa saya melihat BSP perlu menambah dan meningkatkan baik jumlah dan kualitas programnya, selain program beasiswa, pembagian buku dan lain-lain. Saya kira, perusahaan mampu melakukannya hal yang lebih besar.

Menurut Anda, program-program pendidikan yang perlu diperhatikan oleh BSP apa saja?

Saya menilai, gedung sekolah yang terletak di sekitar tempat tinggal karyawan kebun perlu bantuan perbaikan oleh BSP, karena bagaimanapun juga mereka adalah bagian dari keluarga BSP sendiri dan masyarakat Asahan. Oleh karena itu, tanggung jawab pemerintah juga untuk memperhatikan mereka dengan mendorong peran BSP sebagai mitra pemerintah. (H)



Kantor Dinas Pendidikan & Pengajaran Kabupaten Asahan di Kisaran



Dian Purnamalia Berharap Suasana Kerja Tambah Akrab

Ceria dan semangat. Dua kesan yang langsung tertangkap oleh HARMONI saat berjumpa Dian Purnamalia di ruang kerjanya. Gadis asal Jakarta ini telah bekerja di grup BSP sejak dua tahun lalu sebagai sekretaris Direktur Keuangan BSP.

"Saya lebih suka memilih dan fokus pada pekerjaan sekarang," tegasnya.

Di tengah kesibukan, Dian masih sempat mengambil kursus keuangan selepas bekerja untuk memudahkannya menguasai segala aspek dalam pekerjaannya sekarang. Ia mengaku harus belajar, karena tidak mempunyai *background* keuangan.

Lantas, apa harapannya bekerja di BSP?

"Saya menginginkan suasana bekerja di BSP semakin kondusif, kedekatan dengan rekan-rekan kerja terpelihara dengan baik dan rasa kekeluargaan juga tambah akrab," ungkap alumni Interstudi Jakarta ini.

Sedangkan mengenai kehadiran HARMONI di lingkungan BSP, Dian mengaku sangat bangga dan senang.

"Ini merupakan satu langkah yang sangat positif. HARMONI bisa menjadi alat untuk kita berkomunikasi dengan baik, misalnya ada *event* CSR/CD di suatu unit, maka kita pun akan mengetahuinya sehingga majalah ini menjadi jembatan komunikasi," harapnya.

Di akhir perbincangan, Dian menambahkan, majalah ini bisa lebih maju dan berkembang, dan ia pun bersedia memberikan ide-idenya. Oke, kami tunggu ide-ide cemerlangnya. (H)

Syamsiah Berharap BSP Tambah Maju

Syamsiah, gadis asal Siantar ini menilai keberadaannya di BSP adalah tempat yang cocok dan sesuai dengan harapannya untuk bekerja setelah menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah, Medan. Baginya, kehidupan perkebunan telah mendarah daging dalam dirinya, karena kedua orang tuanya juga lama berkecimpung di perusahaan perkebunan negara (PTPN).

Wanita yang gemar membaca ini merasa perlu memacu diri lebih banyak belajar dari seniornya.

"Jika kita berharap BSP berkembang dan tambah maju dari sekarang, tentunya hal ini bisa tercapai dengan tidak lepas dari motivasi belajar dan semangat bekerja yang lebih baik dari orang-orang di dalamnya. Agar BSP tambah maju, kami pun tambah sejahtera," ungkapnya diiringi senyuman penuh arti.

Mengenai pekerjaan sehari-harinya, Syamsiah menjelaskan tugasnya di bagian sekretaris *VP of Operations* BSP unit Kisaran dan juga tugasnya membantu pekerjaan administrasi Direktur Operasional. Syamsiah bekerja di BSP sejak tahun 2003 dengan melalui proses seleksi yang ketat, *training* dan magang. (H)



Fajar Batubara Program CD & Legal Berjalan Lancar, Perusahaan Aman

Berbincang soal program CSR/CD dan aspek *legal*, menjadi santapan sehari-hari pria kelahiran Medan ini. Karena sejak dua tahun terakhir ini, Fajar menjadi penanggung jawab kegiatan CSR/CD dan aspek *legal* di BSP unit Kisaran. Mengenai pengalaman di BSP memang tak perlu diragukan, karena ia cukup lama bekerja di BSP, 18 tahun. Tepatnya, selepas bangku kuliah. Pertama kali ia masuk BSP di bidang personalia.

Ketika dijumpai di sela-sela kesibukannya, ia tampak antusias menerima kehadiran HARMONI dan membicarakan mengenai bidang pekerjaan barunya.

"Perusahaan menjadi aman, itulah tujuan dan fungsi utama bidang pekerjaan saya. Sehingga mendukung terwujudnya suasana kerja yang kondusif," ungkap lulusan Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) ini.

Bapak satu anak ini memandang, penempatan dirinya dalam aspek *legal* dan CSR/CD tidak terlepas dari latar belakang pendidikannya yang sarjana hukum dan keakrabannya dengan kehidupan perkebunan. Namun demikian, ia tetap menyadari pentingnya belajar, baik belajar dari pengalaman diri sendiri, orang lain dan terpenting belajar dari kehidupan masyarakat sekitar. (H)



Bambang Laksanawan Orang CD Harus Komunikatif & Kaya Hati

Enerjik, tegas, dan santun. Kesan inilah yang tertangkap dari penampilan Manajer *External Relation & Security*, Bambang Laksanawan. Mas Bambang, demikian ia sehari-harinya disapa di salah satu unit perusahaan BSP yang berlokasi di Provinsi Jambi (PT Agowiyana). Bambang mulai bekerja di Agowiyana sejak tahun 2002 dengan jabatan pertama kali sebagai Kepala Bina Program dan juga merangkap sebagai Kepala Keamanan.

Seabrek tugasnya di bagian *external relation* tidak menyulitkannya jika ia mendapatkan tambahan tugas lain oleh perusahaan, asalkan diberikan kepercayaan dan wewenang penuh kepadanya.

"Dengan kepercayaan dan dukungan top manajemen, saya akan mudah berimprovisasi untuk mencapai target yang diberikan. Saya senang dengan hal ini dan bekerja dengan tidak ingin mengecewakan siapapun, sehingga tetap bisa dipercaya dan dihargai," ungkap alumnus teknik sipil, Universitas 17 Agustus Semarang ini kepada HARMONI.

Berkean dengan pengelolaan program CSR/CD, penggemar *utak-atik* mobil dan pertukangan ini mengatakan, "Mengelola CSR/CD tidak bisa dengan pendekatan matematik atau teori buku saja, tapi perlu sentuhan hati. Permasalahan lapangan sangat kompleks ketika berhadapan dengan masyarakat. Orang-orang CSR/CD harus memiliki kapasitas yang cukup, berani, komunikatif, dan terpenting adalah kaya hati atau sensitif," jelasnya penuh semangat. (H)



Dok. HARMONI



Dok. HARMONI

Ivo Donna Yosvita Berkah Anak Pertama

Ibu muda asal Surabaya ini bernama lengkap Ivo Donna Yosvita. Dalam keseharian di kantor, ia akrab disapa dengan panggilan nama Ivo. Ivo mulai bekerja di BSP sejak tahun 2005, dan kini bertugas di bagian *Corporate Secretary* di Jakarta. Di saat pertama kali menginjakkan kaki di BSP, Ivo mengaku perlu banyak menyesuaikan dengan bidang pekerjaannya saat ini.

"Saya dari disiplin ilmu hukum yang mengemukakan di atas meja kerjanya, sehingga perlu banyak belajar soal pasar modal, aturan investasi, mengenai lembaga Bapepam dan sebagainya," ungkapnya.

Ivo mengaku, semua ia jalani dengan penuh semangat, baik urusan pekerjaan maupun keluarga. Apalagi sejak dikaruniai seorang *momongan*, Abrar Uzillo Aryaputra Utomo (8 bulan).

"Alhamdulillah, kami diberi rezeki dan amanah seorang anak dalam keluarga kami. Suasana rumah menjadi ramai, lebih hangat, kerja pun jadi semangat," ceritanya sambil memerhatikan foto Abrar yang menggemaskan di atas meja kerjanya.

Tentang tempat kerjanya, Ivo berharap BSP tambah maju, rekan kerja semakin produktif bekerja dan pandai-pandai memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan BSP, terutama juga sesama internal.

Sedangkan mengenai pengalamannya dengan buah hati pertamanya, Ivo serta

merta berbagi kebahagiaan kepada pembaca dan titip pesan doa, "Semoga rekan-rekan di BSP lekas-lekas diberikan buah hati oleh Allah. Dan siapa saja yang belum menikah, dipertemukan dengan jodohnya dengan mudah," ucapnya penuh keceriaan dan kesungguhan. Wah, Mbak ini. (H)

Efdi Ruzaly Kandidat Doktor Lingkungan

Aneka kesibukan tidak menghalangi Efdi Ruzaly melanjutkan pendidikan program Doktor (S3) di Ilmu Lingkungan, Universitas Sumatera Utara, Medan. Di BSP, Efdy menjabat sebagai *Quality Management Corporate Head* dan sekaligus sebagai *Lead Auditor Environmental Management System*. Selain itu, ia juga tercatat sebagai Ketua Dewan Koperasi Asahan serta aktif di kepengurusan Kamar Dagang Indonesia (KADIN) dan Forum UKM Nasional.

Ayah dengan tiga anak ini bekerja di BSP sejak tahun 1985, ketika BSP masih bernama PT Uniroyal Sumatera Plantations. Ia meniti karirnya mulai sebagai staf *trainee* dan terus berkiper pada bidang *quality control* di BSP hingga sekarang.

Satu lagi jabatan pria kelahiran Medan 42 tahun yang lalu terbilang tak kalah pentingnya, ia terpilih menjadi Ketua Koperasi Karyawan (Kopkar) BSP Kisaran sejak tahun 2006. Pada pertengahan tahun, ia bersama Kopkar BSP Kisaran menerima penghargaan dari Presiden RI sebagai koperasi terbaik Indonesia bidang aneka usaha.

"Manfaat Kopkar yang utama adalah bisa menyediakan dana *cash* untuk kebutuhan mendadak para karyawan atau staf sehingga mereka tidak terjebak rentenir," ungkap penggemar renang, golf dan bemyanyi ini kepada HARMONI. Ia pun berharap, Kopkar akan semakin maju dan bisa menjalankan usaha-usaha yang lebih menguntungkan seperti pembangunan SPBU kopkar yang segera beroperasi di Kisaran. Wow, luar biasa! (H)



Dok. ARYAN



Dok. HARMONI

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dari Reaktif, Proaktif, Menjadi Interaktif

Oleh Suwandi
CSR/CD
Vice President

Bagaimana kecenderungan sikap perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan atau sering diistilahkan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) saat ini. Lantas, bagaimana sebaiknya para penggiat CSR/CD dan manajemen perusahaan menyikapi program CSR/CD di perusahaan secara tepat dan benar? Pertanyaan ini penting dipahami oleh para penggiat / penggerak CSR/CD di perusahaan dan menanggapi dengan jawaban yang argumentatif dan realistis agar pelaksanaan program CSR/CD perusahaan berjalan pada rel yang benar.

Di Indonesia khususnya, ada tiga kategori umum bentuk sikap pelaksanaan CSR/CD yaitu **reaktif, proaktif dan interaktif**. Pada dasarnya, ketiga sikap ini dapat menunjukkan tingkat pemahaman para pelaksana / penggerak dan komitmen perusahaan terhadap praktek CSR/CD. Kegiatan CSR dalam prakteknya lebih banyak diimplementasikan menjadi program pemberdayaan masyarakat atau Community Development (CD). Tulisan ini dipaparkan secara jelas maksud ketiga bentuk sikap ini. Selain itu, selaku penanggung jawab pelaksanaan CSR di PT Bakrie Sumatera Plantations, tulisan ini juga sebagai refleksi pengalaman melaksanakan program-program CSR/CD.

Tidak banyak perusahaan yang sudah melakukan kegiatan CSR/CD secara terstruktur dan terencana, biasanya perusahaan melakukan kegiatannya hanya sebagai pemadam kebakaran saja (**reaktif**) yang akhirnya menjadikan penumpukan masalah di masa yang akan datang. Dan tidak jarang juga perusahaan melakukan kegiatan yang keliru / salah sasaran sehingga apa yang kita inginkan tidak tercapai.

Perusahaan lebih cenderung melaksanakan kegiatan CSR/CD dalam bentuk donasi dan insidental. Di mana program CSR/CD perusahaan ditentukan oleh jumlah proposal atau usulan kegiatan dari masyarakat, atau bila terjadi gesekan antara perusahaan dengan masyarakat/pemangku kepentingan lainnya. Sehingga kesan yang terlihat, seolah-olah perusahaan akan melaksanakan CSR/CD mengikuti irama masalah yang timbul.

Sebagai perusahaan yang sebagian sahamnya dimiliki oleh masyarakat bahwa kelanjutan / kesinambungan dan keamanan

berusaha adalah faktor yang sangat penting, karena tanpa modal itu kita tidak bisa berbuat apa-apa. Manajemen akan disibukkan dengan masalah-masalah yang timbul, tenggelam dan timbul lagi yang akhirnya hanya melayani dan mengikuti masalah-masalah tersebut tanpa ada ujung pangkalnya.

Kegiatan CSR/CD ini memiliki posisi strategis dan sangat penting bagi keberlanjutan/berkesinambungan berusaha sehingga harus betul-betul dilakukan secara cermat, teliti, dan terpadu. Adanya sebagian perusahaan yang menempatkan CSR/CD hanya sebagai pemadam kebakaran (**Reaktif**) yaitu hubungan hanya terjadi bila perusahaan merasa terpaksa melakukannya dan biasanya dalam suasana defensif, itu adalah hal yang keliru karena belum memahami pengertian dan

cakupan CSR/CD itu sendiri, namun lebih dari itu kita harus melakukannya secara (**pro aktif**) yaitu perusahaan bersifat antisipatif terhadap berbagai kepentingan yang memiliki legitimasi hingga tidak pernah dikagetkan oleh krisis hubungan bahkan harus meningkat ke arah (**interaktif**) yaitu perusahaan secara terus menerus berhubungan dengan para pemangku kepentingannya dalam suasana yang saling menghormati, terbuka dan saling percaya.

Dua faktor tersebut di atas (proaktif dan interaktif) inilah perusahaan akan secara terus menerus melakukannya, karena apabila ini sudah

terlaksana dengan baik maka kita tinggal memelihara dan menuainya saja. Tetapi jangan dibalik pengertiannya karena keberlanjutan berusaha dan keamanan sudah baik/aman dan terkendali maka kegiatan CSR/CD dikurangi (termasuk di dalamnya anggaran kegiatannya), ini adalah satu pengertian yang sangat keliru dan merupakan embrio/awal yang menjadikan perusahaan mengalami hambatan, gangguan-gangguan baik langsung maupun tidak langsung yang ujungnya kembali kepada faktor (**inaktif**) yaitu sudah tidak mempedulikan lagi para pemangku kepentingan, yang repotnya lagi akan menjadi pemadam kebakaran lagi, dan semuanya akan mengganggu operasional perusahaan.

Memahami Lingkup CSR /CD & Komitmen Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau lebih dikenal dengan nama *Corporate Social Responsibility* (CSR)

“...Namun lebih dari itu, kita harus melakukannya secara proaktif, bersifat antisipatif terhadap berbagai kepentingan yang memiliki legitimasi sehingga tidak pernah dikagetkan oleh krisis hubungan. Bahkan, hal ini harus meningkat ke arah interaktif, yaitu secara terus menerus berhubungan dengan para pemangku kepentingannya dalam suasana yang saling menghormati, terbuka dan percaya.”

merupakan salah satu komitmen perusahaan untuk turut serta mengembangkan kehidupan masyarakat di bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan, infrastruktur, sosial (olah raga & kesehatan) dengan harapan kualitas kehidupan masyarakat bertambah lebih baik dan maju. Masyarakat yang dimaksud sebagai sasaran pokok yakni masyarakat sekitar perusahaan dan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya termasuk karyawan (internal) perusahaan. Itulah CSR/CD, menempatkan perusahaan sebagai entitas bisnis yang juga berperan sebagai *agent* perubahan di masyarakat.

Sedangkan definisi CSR yang dirangkum dari berbagai pengertian CSR, adalah upaya manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan keseimbangan pilar ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan meminimumkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif tiap pilar. Dari pengertian tersebut, CSR menjadi kebutuhan bersama baik untuk kepentingan masyarakat maupun kepentingan CSR perusahaan. Semakin kondusifnya kehidupan masyarakat, maka diharapkan memberikan ruang usaha yang lebih aman, hubungan yang lebih interaktif, positif dan peluang berkembang bagi perusahaan.

Sesuai dengan Visi BSP : Menjadi agroindustri yang holistik

dan menjaga kesinambungan kesejahteraan para stakeholder, perusahaan telah menyisihkan 1,5 % dari keuntungan bersih untuk melakukan kegiatan CSR/CD dengan menitikberatkan kepada pembangunan: **Pendidikan, Ekonomi, Infrastruktur dan Sosial (olah raga & kesehatan)**. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan selalu ingin memberdayakan masyarakat sekitar melalui program-program yang telah direncanakan.

Dengan demikian, program-program tersebut oleh perusahaan direncanakan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan lainnya seperti pemerintah kabupaten, pemerintah kota, lembaga swadaya masyarakat dan tokoh masyarakat untuk bersama-sama, bahu membahu melakukan kegiatan ini guna mendapatkan hasil yang optimal.

Program yang dilaksanakan sedapat mungkin benar-benar program yang sangat dibutuhkan dan diperlukan oleh masyarakat secara langsung. Program perusahaan dalam jangka panjang lebih menitikberatkan pada pendidikan, perkuatan/pemberdayaan ekonomi, menghindari kegiatan yang bersifat karitas, meskipun kegiatan tersebut juga masih ada tetapi prosentasenya akan diperkecil dari waktu ke waktu.***

Menjadi Pemberi Inspirasi Positif

Antusiasme dan pendekatan yang positif terhadap kehidupan mampu mempengaruhi atau menular kepada orang lain, tidak hanya dalam pergaulan, begitu juga di lingkungan kerja, bersikap mental positif sangat dibutuhkan. Apakah kita juga termasuk orang yang menunjukkan dan menularkan antusiasme yang positif pada sekeliling? Berikut tips menjadi pribadi positif dan inspiratif untuk orang di sekitar kita :

1. **Menyapa rekan kerja.** Sapalah rekan kerja Anda. Bisa dengan "Assalamualaikum", "Selamat pagi", atau sekadar "Hai, apa kabar?". Kesannya memang sepele, tapi apa yang akan Anda dapat? Sebuah kesan hangat dan bersahabat bagi orang lain.
2. **Tersenyum.** Senyum memang sederhana, tapi sayang sering kali karena kesibukan kerja atau yang lainnya kita lupa melakukannya. Sebuah senyuman hangat membuat setiap orang merasa lebih baik tentang diri mereka sendiri dan juga tentang siapa yang memberikannya. Beberapa pemimpin yang paling disukai adalah mereka yang percaya diri, menikmati kesenangan hidup, dan tidak takut untuk tersenyum di saat yang tepat. Senyum adalah sedekah, ungkapan ini betul sekali.
3. **Berikan pujian.** Jangan pelit untuk memuji, apalagi merasa gengsi untuk melakukannya. Pujilah orang-orang setiap hari. Sesekali, pujilah seseorang melebihi harapannya. Dan yang lebih penting, lakukan itu di depan umum. Richard Branson, seorang usahawan ternama, mengatakan pada majalah *Inc.*, "Pujilah orang dan mereka akan mengembang, kritiknya orang dan mereka akan mengerut."
4. **Bersikap baik terhadap semua orang.** Setiap hari, lakukan sesuatu yang baik dan tidak terduga untuk seseorang di kantor, mungkin kepada seseorang yang kurang mendapatkan pengakuan. Bisa jadi berupa catatan berisi pesan "terima kasih" yang Anda tujukan untuk orang yang mengurus penyediaan makanan atau kopi di kantor.

Hal kecil memang, tetapi dapat menjadi lebih berarti.

5. **Tetap bersikap tenang.** Saat Anda mulai merasa menghadapi pertentangan, atau sedang berada dalam perbedaan pendapat yang semakin meruncing, jaga diri Anda untuk tetap tenang. Gunakan perkataan yang positif dan optimis. Karena sikap Anda dapat mempengaruhi orang lain secara positif. Bisa jadi, ketika Anda panik, orang lain pun akan panik.
6. **Personalisasi email anda.** Ketika mengirim email, tidak ada seorangpun yang dapat membaca bahasa tubuh atau ekspresi wajah Anda. Dalam setiap email atau, lebih baik sempatkan untuk mempersonalisasikan email Anda. Misalnya, daripada menulis "Saya membutuhkan laporan tersebut jam dua siang.", cobalah menulis, "Sangat penting jika laporan ini diselesaikan hari ini. Saya akan sangat menghargai bantuan Anda jika Anda memenuhi *deadline* pada jam dua siang ini. Apakah Anda bisa mengerjakannya?" Memang lebih panjang, namun ini dapat membangun hubungan yang kuat dengan rekan anda.
7. **Tangani permasalahan sedini mungkin.** Sediakan waktu untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada, terutama yang berkenaan dengan hubungan antar karyawan. Dengan menangani masalah sesegera mungkin, Anda menciptakan reputasi sebagai seseorang yang tidak membiarkan permasalahan menjadi semakin memburuk.
8. **Adakan acara santai bersama.** Karyawan ingin tahu apakah atasan mereka peduli tentang mereka dan kehidupan pribadi mereka. Buatlah acara sederhana setelah jam kerja atau rekreasi untuk membangun hubungan antara sesama rekan kerja, atasan atau bawahan. Pertemuan informal yang sederhana dengan frekuensi yang tinggi akan lebih dapat menimbulkan antusiasme dan persatuan. (Dian-Jakarta).

(Sumber : disarikan dari situs JAWABAN.com) (H)

BSP Bangun Pabrik Biodiesel Skala Besar Tahun 2007

Langkah ini semakin memantapkan BSP sebagai perusahaan agroindustri holistik yang menyeluruh dan terintegrasi

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk akan membangun pabrik biodiesel pada kuartal pertama 2007. Pabrik yang akan berlokasi di kawasan industri Pulau Batam ini memiliki kapasitas produksi hingga 100 ribu ton (*output*) dan akan menjadi salah satu pabrik biodiesel dengan skala besar di Indonesia. Terbangunnya pabrik biodiesel ini akan mempercepat target kebutuhan nasional sebanyak 720 ribu kilo Liter (KL) tahun 2009.

Langkah maju pengembangan bisnis BSP di sektor *biofuel* (bioenergi) memang sejalan dengan visi BSP sebagai agroindustri holistik, yang menyeluruh dan terintegrasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Direktur Pengembangan Bisnis BSP, M. Iqbal Zainuddin kepada HARMONI ketika berbincang bersama jajaran tim pengembangan proyek biodiesel, Soeseno Soparman, Atok Hendrayanto dan Tutik Herlina.

"Kita mengembangkan bisnis ini sesuai dengan visi BSP, kita ingin

menjadi holistik dan membesarkan perusahaan, salah satunya dengan bisnis biodiesel ini," ujar alumni IPB dan Western Michigan University ini yakin.

Iqbal juga menegaskan bahwa keputusan masuk ke dalam bisnis baru biodiesel telah memperoleh dukungan dan persetujuan oleh mayoritas *shareholder* yang ditetapkan dalam RUPS Luar Biasa, 28 November 2006. Menurutnya, BSP akan menyediakan dana 15 juta dollar AS yang bersumber dari pinjaman untuk kebutuhan dana proyek ini.

Sementara itu, Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto menjelaskan, pembangunan pabrik biodiesel tersebut adalah hasil patungan dengan PT Rekayasa Industri dengan komposisi 70% dan 30%.

Dukungan Internal & Eksternal

M. Iqbal Zainuddin menyebutkan, banyak hal menyangkut dukungan lainnya terhadap pengembangan proyek biodiesel ini secara internal. Hal

terpenting, lanjutnya, manajemen BSP telah yakin dengan

keputusan tersebut, di

m a n a

biodiesel

a d a l a h

s a l a h

s a t u

d o w n

s t r e a m

C P O

y a n g

m e m i l i k i

p r o s p e k

s t r a t e g i s

, d a n

p u n y a

t i n g k a t

e n t r y

b a r r i e r

r e l a t i f

m i n i m

. I q b a l

m e n a m b a h k a n

, p r o y e k

i n i

a k a n

m e n c i p t a k a n

n i l a i

t a m b a h

(*v a l u e*

a d d e d)

C P O

. S e m e n t a r a

d a r i

s i s i

b a h a n

b a k u

, B S P

a k a n

m e n y u p l a i

n y a

dari persediaan produksi CPO sendiri.

Menyambung faktor pendukung proyek biodiesel secara eksternal, *Bioenergy Project Manager*, Tutik Herlina, mengemukakan latar belakang maraknya pengembangan proyek bioenergisasi ini.

"Ada dua pertimbangan pokok, yakni soal ekonomi dan lingkungan. Indonesia dan umumnya negara-negara berkembang memacu investasi bioenergi karena tuntutan ekonomi, karena pengembangan bioenergi sebagai alternatif sumber energi terbarukan akan dapat menghemat devisa negara," paparnya.

Indonesia sejak tahun 2004 memang telah menjadi *netimporter* BBM. Lebih dari 30 persen dari kebutuhan solar harus diimpor. Pada tahun 2005, misalnya, kebutuhan solar Indonesia mencapai 27 juta kilo liter. Jika pertumbuhan kebutuhan solar sebesar lima hingga enam persen pertahun, maka kebutuhan akan meningkat hingga 34 juta kiloliter pada tahun 2010.

Sedangkan bagi negara maju, seperti negara-negara Eropa, mengembangkan bioenergi karena dorongan dan keterikatan mereka dengan komitmen Protokol Kyoto. Mereka membuat target untuk mengurangi tingkat emisi gas rumah kaca (CO₂ & CH₄). Bahkan di negara-negara maju membuat kebijakan yang bersifat *mandatory*.

Dengan demikian, biodiesel merupakan BBM alternatif yang dapat menjawab kebutuhan negara berkembang maupun negara maju. Secara ekonomi, biodiesel bisa menjadi substitusi minyak solar yang baik, sedangkan apabila ditinjau dari aspek lingkungan, biodiesel lebih ramah lingkungan. Untuk itu, pengembangan bioenergi merupakan kebutuhan bagi negara berkembang maupun negara maju.

Langkah Teknis Operasional

Menurut *Factory Project Manager*, Soeseno Soeparman, jangka waktu pembangunan pabrik biodiesel ini diperkirakan akan memakan waktu 15 sampai 18 bulan.

Karena itu, jika peletakan batu pertama di mulai di bulan Maret 2007 dan waktu penyelesaiannya sesuai dengan rencana, maka pabrik bisa beroperasi di kuartal kedua tahun 2008. Sedangkan bahan bakunya siap disuplai dari KPS BSP yang ada di Jambi atau di Pasaman, Sumatera Barat.

Dok. HARMONI

M. Iqbal Zainuddin

Sejauh ini, persiapan pembangunan pabrik biodiesel telah hampir selesai untuk melangkah pada tahap berikutnya. Pada Desember lalu, tim juga telah menentukan teknologi yang akan dipakai, beserta kontraktor pembangunan proyek tersebut dari beberapa suplier/kontraktor peserta tender, jelas Iqbal.

Soeseno menguraikan, kegiatan persiapan yang telah berjalan meliputi beberapa tahapan. Pertama, penentuan dan jaminan sumber bahan baku CPO dari produksi unit. Kedua, melakukan join project, ketiga penentuan lokasi pabrik, dan keempat, penunjukan teknologi dan pembuatan pabrik.

Sedangkan untuk kebutuhan pasar, menurut Tutik Herlina, sangat terbuka dan bahkan produk biodiesel BSP akan diarahkan kepada pasar internasional dan dalam negeri. "Pasar kita sudah ada dan sangat terbuka. Sedangkan kebutuhan dalam negeri sangat *urgent*, sehingga BSP melihat hal ini sebagai potensi pasar bagi siapa saja", tuturnya.

Sebagai gambaran potensi pasar, harian Kompas pernah menurunkan laporan tentang perkembangan penggunaan biodiesel di beberapa negara terkait dengan kebijakan energi nasional. Dalam laporan tersebut, pemerintah didorong untuk menetapkan kebijakan energi nasional. "Kita

... secara internal BSP tidak menghadapi kendala berarti soal bahan baku CPO. Justru potensi kendala datang dari eksternal. Misalnya, rencana pemerintah yang akan memberlakukan tata niaga bioenergi.

sebenarnya sudah memiliki kajian-kajian pengembangan biodiesel hingga 2025," ungkap laporan tersebut. Pada tahun 2006, setidaknya sebanyak lima persen dari energi nasional berasal dari energi terbarukan. Sedangkan penggunaan biodiesel pada tahun 2010 direncanakan sebanyak 0,72 juta kiloliter, tahun 2015 sebanyak 1,5 juta kiloliter, dan tahun 2025 sebanyak 4,7 kiloliter.

Tantangan Proyek Biodiesel

Tantangan dan kendala adalah hal yang wajar dalam dunia usaha, apapun bentuk usahanya. Tidak terkecuali pada proyek biodiesel. Kekhawatiran akan ketersediaan bahan baku CPO menjadi persoalan utama bagi pabrik-pabrik yang tidak memiliki sumber bahan baku tetap seperti BSP. Namun menurut Iqbal, secara internal BSP tidak menghadapi kendala berarti soal bahan baku CPO. Justru potensi kendala datang dari eksternal. Misalnya, rencana pemerintah yang akan memberlakukan tata niaga bioenergi. Untuk hal ini, pengusaha biodiesel tentu berharap pemerintah Indonesia bisa mengeluarkan kebijakan yang adil dan kondusif sehingga kebijakan berjalan selaras untuk mendukung investasi industri bioenergi.

Demikian halnya dalam pengaturan ekspor impor yang dapat menghambat pengembangan biodiesel. "Bagi kita, sebagai pengusaha, berkeinginan agar pasar tidak dipengaruhi oleh pemerintah. Karena pengalaman kita pada pemasaran CPO, ketika harga sudah tinggi di luar negeri, ekspor dibebani pajak yang tinggi. Harapannya agar peraturan dibuat dengan mengikuti prinsip ekonomi" tutur Iqbal menyimpan harap.(H)

Memaksimalkan Body Lotion Dengan Efektif

* INFOTEKES

Wanita memakai *body lotion*? sudah jamak. Namun tidak demikian bagi pria. Padahal, masalah kulit dapat menyerang siapa saja. Banyak permasalahan kulit timbul pada pria atau wanita karena kelalaian dalam merawat kulit sehari-hari. Tampaknya sepele, tapi tahukah Anda bahwa cukup dengan *body lotion*, permasalahan ini akan mudah teratasi. Anda cuma perlu rutin mengoleskan *body lotion*, Cukup dua kali sehari, tiap sehabis mandi. Ingin tahu lebih jauh ihwal *body lotion*? Ikuti yang berikut ini :

Moustrizer More. Tiap kali sehabis mandi, kulit mengalami kekeringan akibat akumulasi pengikisan kulit yang disebabkan busa pembersih tubuh. Itu sebabnya, pengolesan *body lotion* yang kaya pelembap dan vitamin E sangat diperlukan. Apalagi jika Anda mandi dengan cara berendam. Balurkan di kulit tubuh yang paling atas seperti leher, punggung, pundak, lengan, paha, tumit hingga ke jari-jari khaki.

Sedikit tapi intens. Tuangkan cairan *body lotion* secukupnya. Usapkan tipis-tipis saja di kulit. Ulangi bila diperlukan. Hindari penggunaan secara berlebihan, karena bisa mengakibatkan penyumbatan pori-pori kulit, yang justru mendatangkan masalah baru.

Extra Attention. Khusus untuk bagian kulit yang kering, kusam, kasar dan pecah-pecah, seperti di siku, lutut dan tumit kaki, Anda bisa mengoleskan *body lotion* dengan lebih sering. Bisa juga diselingi dengan baluran *body oil*. Dijamin, kulit Anda pasti akan lebih lembut, kenyal, dan elastis.



Against The Sun. *Body lotion* yang mengandung perisai matahari jauh lebih praktis. Anda terhindar dari sinar *ultraviolet*, radikal bebas dan *premature aging*. Pilih *lotion* yang mengandung *double UVFilters*. UV A dan UV B-nya dapat melindungi kulit dari radiasi matahari dan Anda tak perlu mengoleskan *sun block* atau *sunscreen* secara terpisah.

Kulit dan Kuku. Oleskan *body lotion* sebagai pengganti pelembap kuku dan jari. Lakukan sedikit pemijatan, terutama di sekitar daerah kutikula. Hal ini bisa membantu melunakkan kulit di sekitar kuku agar mudah tanggal dan dibersihkan. Bersihkan dengan *tissue* dan oleskan kembali.

Massage Kulit. Untuk mengatasi kepenatan dan kelelahan, Anda bisa melakukan *massage* kilat dengan menggunakan *body lotion*. Anda juga dapat mencampur sedikit *oatmeal scrub*. Pijatan rotasi yang dilakukan dengan benar dan tepat, tak hanya bisa membantu melancarkan sirkulasi darah tapi juga membuat kulit dan *mood* Anda jadi lebih rileks.

Super Light. Soal warna kulit, Anda bisa berlega hati. Pasalnya, berkat inovasi *white bioactive*, rona kulit Anda senantiasa terjaga. Tak mudah berubah jadi gelap. Bahkan dengan pemakaian teratur, kulit tubuh Anda akan terlihat makin bersih dan cerah merata. Tak hanya itu, kualitas kulit pastinya juga lebih halus dan lembut. (Shanti-Jakarta)

Tips : Pilihlah *body lotion* yang terbuat dari bahan yang ramah lingkungan agar minim iritasi. Mudah menyerap serta tidak meninggalkan residu di kulit.(H)

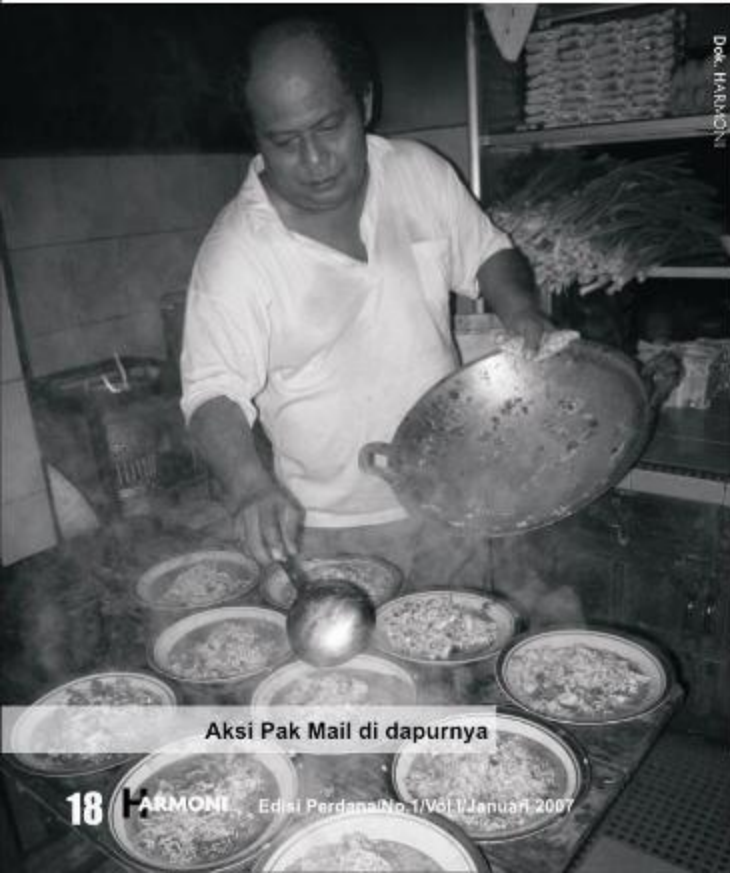
Betor dan Sepiring Mie Rebus

Bagi yang pernah berkunjung ke BSP unit Kisaran, tentu kesan Kabupaten Asahan tak mudah terhapus. Kisaran adalah ibu kota Kabupaten Asahan, ada yang menyebutnya sebagai "kota dalam kebun". Meskipun dikelilingi oleh perkebunan karet dan sawit milik HGU BSP unit Kisaran, kehidupan masyarakat dan ekonominya tampak sangat hidup. Lalu lintas di jalanan hilir mudik dengan berbagai jenis kendaraan. Pasar, bank, dan toko-toko pun menunjukkan geliat transaksi ekonomi yang menyenangkan.



Betor Gaul

Dok. HARMONI



Aksi Pak Mail di dapurnya

Dok. HARMONI

Kesan ini pula yang ditangkap oleh redaksi HARMONI ketika melakukan liputan khusus di BSP unit Asahan beberapa waktu lalu. HARMONI pun menyempatkan berkeliling kota.

Ada dua hal yang paling berkesan dirasakan oleh HARMONI, yaitu ketika berkeliling kota dan mampir ke sebuah warung mie.

Saat berkeliling kota, HARMONI menumpang sebuah angkutan. Mirip becak, tapi bermotor. Tempat penumpangnya ditempel di samping sepeda motor.

"Betor". Begitu ia disebut, biasa juga dijumpai di beberapa daerah di Sumatera. Di Kisaran, apabila Anda ingin berkeliling kota, bisa dengan mencarter Betor. Dengan uang 50 ribuan, itu pun bila lihai menego masih bisa turun, Anda bisa berkeliling di jalanan Kisaran yang sepanjang siang tampak hiruk dan pikuk.

Jika enggan sendiri, Anda masih bisa mengajak teman turut serta, hingga tujuh orang! Menurut salah seorang pemilik Betor yang dijumpai oleh HARMONI, Betor memang menjadi angkutan umum yang taktis dan lincah. Dengan kapasitasnya yang besar, Betor masih mampu menyelip di jalanan pasar apabila macet, dan menyusup hingga ke gang yang relatif sempit.

Jumlah seluruh Betor yang beroperasi di sana diperkirakan mencapai 3000 unit. Sehingga jangan heran apabila jalanan lebih "bernuansa" Betor daripada kendaraan lainnya. Saking banyaknya, para pengemudi Betor sampai merasa perlu mendirikan asosiasi atau perkumpulan. Salah satunya adalah ABG, singkatan dari Asosiasi Betor Gaul.

Sesuai namanya, Betor-Betor yang bergabung di dalamnya memang terlihat lebih menyolok dibanding dengan yang lainnya. Warna lebih meriah, ditambah aneka hiasan, sehingga Betor ABG tak hanya menjadi becak motor biasa, melainkan juga angkutan wisata. Sehingga tak heran bila sang pemilik mengaku bisa membawa pulang keuntungan sebesar 50 ribu sampai 100 ribu rupiah setelah sehari-hari menarik gas Betor.

Dengan Betor juga, Anda bisa meminta diantarkan belanja sandal dan sepatu kulit. Sandal dan sepatu kulit ini berasal dari perajin yang ada di Bunuk. Sebenarnya produk ini pernah menjadi andalan di sini, namun sayang pamor kerajinan sandal dan sepatu kulit ini kini meredup. HARMONI menilai, perlu campur tangan pemerintah dan pihak swasta untuk memajukannya kembali. Agar produk yang begitu berpotensi ini bisa dibangkitkan kembali sebagai salah satu andalan di Kisaran.

Warung Mie

Apa yang istimewa dari sepiring mie rebus, apalagi mie rebus tersebut terbuat dari sebungkus mie instan? Rasanya biasa saja, si buyung pun bisa meraciknya sendiri. Tapi jangan heran kalau mie instan rebus yang ini terasa lain.

Bukan seperti warung mie instan biasa, Warung Pak Ismail yang buka menjelang bedug maghrib hingga menjelang subuh ini selalu dipadati pengunjung. Setiap malam setidaknya 300 bungkus mie dan 10 kilogram telur ayam habis tersaji.

Warung Pak Ismail terletak di dekat kantor BSP unit Kisaran. Karena itu, kalau Anda tanya staf dan karyawan BSP, rata-rata mereka pasti mengaku langganan mampir ke warung Pak Ismail.

Di tangan Pak Mail pula, begitu ia sering disapa, sebungkus mie instan tidak hanya menjadi istimewa, tapi bikin ketagihan. Maklum saja, Pak Mail dengan tepat memasaknya dengan aneka bumbu dan rempah. Maka tak heran jika pihak produsen mie instan yang namanya juga dicantumkan di papan nama warung itu tidak berat memberikan bantuan, mulai dari hadiah hingga aneka bahan promosi.

Mau mencicipi kelezatan Mie Pak Mail? Anda tidak akan menjumpainya di tempat lain, apalagi di Jakarta. Jadi, Anda harus terbang ke Kisaran, dan rasakan sendiri nuansa kota kebun yang hangat ini, apalagi dengan sepiring Mie instan rebus buatan Pak Mail serta sehari-hari naik Betor. (H)

* Yang ber Ulang Tahun...

Oktober

Raya Lima R Marpaung	01 Oktober 1975	BSP
Erefriwan	03 Oktober 1965	BPP
Oktaria Nusanta S.	03 Oktober 1968	BPP
Ramadhan Harahap	05 Oktober 1967	BPP
Andi Setyawan P	08 Oktober 1969	Agrowiyana
Rismala Situmorang	12 Oktober 1954	BSP
Elmen Adipati Ginting	13 Oktober 1966	BPP
M.Amin AB	14 Oktober 1969	Agrowiyana
Sulhan Iskandar	16 Oktober 1975	Agrowiyana
Supatno Handoko	16 Oktober 1959	BSP
Bambang Subandrio	17 Oktober 1960	BPP
Dian Purnamalia	17 Oktober 1981	BSP Jakarta
Azhar Fadhil	17 Oktober 1957	BPP
Fahtian	20 Oktober 1964	BPP
Taufiq Hidayat	20 Oktober 1963	BSP Jakarta
Harry M.Nadir	22 Oktober 1961	BSP
Bermansyah Sinaga	23 Oktober 1964	BPP
Luhut Nauli Siregar	29 Oktober 1963	BSP
Jumardi	26 Oktober 1962	Agrowiyana

Desember

M. Anis	02 Desember 1966	Agrowiyana
Kooseni Indrasuara	02 Desember 1969	BSP
Adjie Supramuladji	05 Desember 1951	BSP
Taufiq Hidayat	06 Desember 1960	BSP Jakarta
Emanuel Barus	09 Desember 1959	BPP
M.Rusli	11 Desember 1952	BSP
Taufiq Tarigan	11 Desember 1968	BSP
Hepi Sapirman	12 Desember 1964	Agrowiyana
Pungki Fitriadi	18 Desember 1968	BSP
Zulsony Idial	23 Desember 1973	Agrowiyana
Fitri Barnas	25 Desember	BSP Jakarta
Timbal Suyanto	28 Desember 1967	HIM
Zainul Arifin	29 Desember 1946	BSP
Endrawan	31 Desember 1978	BSP

November

Refi Enggriany	01 Nopember 1969	BSP
Juarno	02 Nopember 1967	BSP
M.Idris	03 Nopember 1966	BSP
Endang Mariadi	06 Nopember	BSP Jakarta
Mariono	06 Nopember 1970	Agrowiyana
Jerry Sentosa	13 Nopember 1975	BSP
Aswad Harahap	16 Nopember 1965	Agrowiyana
Alfian Lubis	18 Nopember 1968	BPP
Sugartono	19 Nopember 1969	BSP
Adni Sahid	22 Nopember 1964	BSP
Deni Abdullah	23 Nopember 1961	BSP
Nahum Panggabean	23 Nopember 1964	Air Muring
Ahmad Nazib	28 Nopember 1959	Agrowiyana
M.Iqbal Zainuddin	30 Nopember 1967	BSP Jakarta

Selamat Memasuki Usia Baru

"Selamat memasuki usia baru, sahabat,"
semoga ini maknanya tepat.

Semoga usia semakin menambah bijak, arif,
dan rendah hati.

Semoga kedewasaan jiwa seiring dengan
Kedewasaan usia.



Farewell Party dilaksanakan Corporate Center BSP, 6 September 2006 lalu di Resto Jittlada, Jakarta sebagai acara perpisahan dengan berakhirnya masa kerja Bapak Jan Darisan di BSP.



BSP melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa yang dihadiri Komisaris, Direksi dan mayoritas pemegang saham BSP, akhir November 2006 lalu di Rasuna Club, Jakarta.

* S E R E M O N I A



HRD BSP menyelenggarakan rekrutmen calon Management Training (MT) di kampus UGM, Yogyakarta belum lama ini. Tampak HRD Vice President BSP, Rudi Sarwono berbicara di hadapan peserta rekrutmen MT.



Staf Corporate Center BSP bersama kelompok Usaha Bakrie tampak antusias mengikuti upacara HUT RI ke-61, Agustus 2006 lalu di Lapangan Gelora Sumantri Brojonegoro, Jakarta.



Peduli Pendidikan, BSP Menyelenggarakan CSR Pendidikan di Kisaran

CSR Pendidikan menjadi rangkaian kegiatan strategis Grup BSP untuk membangun sumber daya manusia, dan merupakan bagian program "Bakrie Untuk Negeri"

Dok. HARMONI

Sebagai kebutuhan utama masyarakat, sudah selazimnya perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Apalagi di banyak tempat di Indonesia, pendidikan masih menjadi sektor yang tertinggal. Karena itu, partisipasi dunia usaha dan masyarakat luas perlu ditingkatkan.

Dalam rangka membangun solidaritas dan turut mendukung program pendidikan pemerintah inilah, BSP menyelenggarakan CSR pendidikan di Kisaran akhir Agustus lalu. Gubernur Sumatera Utara yang diwakili Sekdaprov Sumut, H. Muchyan Tambuse turut hadir dan memberikan sambutan pada kegiatan pembukaan Program CSR Pendidikan. Selaku tuan rumah, tampak hadir Dirut PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Ambono Janurianto beserta jajaran staf dan karyawan grup BSP serta dari pihak Pemda tampak Sekdakab Asahan, Drs H Ibrahim Usman bersama muspida lainnya. Seluruh rangkaian acara CSR Pendidikan berlangsung di Bakrie Klub. Pada waktu yang sama, BSP merangkai CSR Pendidikan dengan peresmian BSP Academy.

Dalam sambutannya, Gubernur Sumut memberikan apresiasi dan penilaian positif terhadap kepedulian sosial BSP kepada masyarakat di sekitarnya, khususnya para pelajar di Asahan. Menurutnya, program CSR pendidikan sangat sesuai dengan kondisi pendidikan yang sedang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Sementara itu, Dirut PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Ambono Janurianto pada kesempatan yang sama menyerahkan beasiswa dan tropi ujian *tryout* kompetensi kepada sejumlah pelajar. Serangkaian kegiatan menyemarakkan acara ini, di antaranya lomba cerdas cermat tingkat SD, SLTP dan SLTA serta Pameran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bekerjasama dengan Pusat Peraga Iptek Taman Mini Indonesia Indah Jakarta dan Balitbang Sumut.

"Keberhasilan, keunggulan dan kelangsungan usaha grup BSP berkaitan dengan kualitas serta kompetensi SDM, baik SDM internal BSP maupun kondisi SDM Eksternal sebagai

stakeholder," ungkap Ambono ketika menyampaikan sambutannya. Menurutnya, CSR pendidikan dan BSP Academy merupakan rangkaian kegiatan strategis Grup BSP untuk membangun sumber daya manusia dan merupakan bagian program "Bakrie Untuk Negeri" yang dicanangkan mulai 2006. Untuk itu, Grup BSP berkomitmen dan telah memiliki program-program yang terukur dalam pengembangan SDM.

Dalam kesempatan tersebut, Ambono menerangkan perkembangan "keluarga besar" BSP saat ini, yang terdiri lebih dari sebelas ribu orang staf dan karyawan. Sebanyak 7500 orang petani kebun plasma dan 2000 orang lebih menjadi pegawai pada rekanan BSP seperti kontraktor, *supplier* dan usaha jasa pendukung lainnya. Bila setiap orang tersebut mempunyai keluarga yang terdiri dari lima orang, maka kegiatan grup BSP akan berdampak pada dari 105.000 orang lebih. Dengan keterlibatan SDM seperti itu, BSP selalu ingin menjadi bagian yang memberikan manfaat positif dan nyata kepada masyarakat, terutama masyarakat di sekitar kegiatan perusahaan.

Menyadari akan perhatian dan kepedulian tersebut, manajemen grup BSP telah menyusun program untuk membangun dan mengembangkan hubungan yang baik dan positif dengan masyarakat melalui program *Community Development (Comdev)* sebagai bagian dari strategi dan kebijakan CSR. Program pemberdayaan masyarakat mencakup di bidang ekonomi, sosial, keagamaan, infrastruktur dan pendidikan yang dilaksanakan secara bertahap dan sesuai kebutuhan utama masyarakat serta kemampuan perusahaan.

"Grup BSP mengalokasikan dana *comdev* sebesar satu hingga satu setengah persen dari keuntungan bersih usaha. Karena itu, diperlukan upaya yang besar dalam mengelola dana tersebut dengan meningkatkan kemampuan SDM pengelola, baik di tingkat perusahaan maupun di masyarakat," jelas Ambono.

Sedangkan menurut *Vice President Community Development* BSP, Suwandi, kegiatan CSR pendidikan ini

* FOKUS CSR/CD BSP UNIT KISARAN

dilaksanakan dengan target jangka menengah dan jangka panjang sehingga dapat memberikan motivasi belajar para pelajar di kabupateen Asahan. Selain itu, untuk waktu yang akan datang prioritas kegiatan *comdev* BSP akan dititikberatkan kepada sektor pendidikan dan ekonomi. Dilihat dari tujuannya, kegiatan *comdev* BSP diarahkan kepada penguatan atau pemberdayaan masyarakat dengan mendorong partisipasi seluruh *stakeholder* baik masyarakat, pemerintah dan perusahaan-perusahaan lainnya. Sehingga kegiatan seperti ini akan dapat bertambah meriah, besar, bermakna, serta berkelanjutan.

Sedianya, kegiatan serupa akan dilakukan secara menyeluruh dan terpadu di unit-unit perusahaan yang tergabung dalam grup BSP yang tersebar di lima propinsi di Indonesia. Diharapkan, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sekitar, program-program yang akan dijalankan oleh perusahaan benar-benar yang diperlukan dan dibutuhkan

oleh masyarakat tersebut. Pendekatan seperti ini sangat penting, karena di era keterbukaan seperti sekarang, masyarakat, pemerintah dan perusahaan harus saling bergandeng tangan. Sehingga keberadaan sebuah perusahaan di suatu daerah dapat memberi manfaat positif baik langsung maupun tidak langsung kepada daerah yang bersangkutan.

Bahkan, Suwandi menambahkan, kepedulian sosial BSP termasuk dengan menekankan keterlibatan secara aktif oleh seluruh staf dan karyawan BSP, sehingga kondisi internal yang kondusif bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan lebih baik lagi.

Penyelenggaraan kegiatan CSR Pendidikan ini memiliki manfaat dan kesan yang penting, khususnya bagi guru-guru dan pelajar di Asahan. Melalui acara seperti ini, para pelajar mendapatkan dorongan, wawasan dan ilmu baru, baik dari beasiswa, ujian *tryout* dan peragaan alat-alat Iptek. (H)

* FOKUS CSR/CD BSP UNIT PASAMAN



Dok. ARMONI

Peresmian Hutan Konservasi H. Achmad Bakrie seluas ± 30 Ha, 11 September 2006 lalu di Hotel Bumi Minang Padang, yang dihadiri oleh Komisaris dan Direksi Grup BSP.



Dok. ARMONI

Bantuan material berupa pasir dan batu untuk pengerasan jalan menuju lokasi pembangunan SMPN Lembah Melintang.



Dok. ARMONI

Menyambut perayaan Hari Raya Idul Fitri 1427 H, BSP unit Pasaman membagi paket lebaran kepada masyarakat sekitar kebun berupa baju koko, kain Sarung, kopiah, mukena dan sajadah.



Dok. ARMONI

Pengembangan peternakan sapi dengan pola bagi hasil diserahkan Direktur Komersil BSP, Bambang Aria Wisena kepada peternak disaksikan oleh OVP, Kardi Maryoto, November 2006 lalu.



Dok. ARMANI

Bantuan perbaikan jalan kebun plasma sepanjang 10 km di beberapa desa di sekitar kebun BSP unit Jambi, November 2006 lalu.



Dok. ARMANI

BSP unit Jambi memberikan bantuan semen kepada panitia pembangunan Masjid Al Muhajirin di Desa Purwodadi, Jambi.



Dok. ARMANI

BSP unit Jambi memberikan bantuan sejumlah kursi untuk menunjang kegiatan pengajian masyarakat dan kegiatan di kantor Desa Brasau, Jambi, Agustus 2006 lalu.



Dok. ARMANI

Rapat koordinasi CDO BSP bersama masyarakat dalam penyelesaian masalah kebun di Dusun Pelagian, Desa Tebing Tinggi, Jambi.



Dok. ARMANI

Upacara 17 Agustus di lapangan Kodam Agrowiyana. Bertindak sebagai pembina upacara yaitu Direktur Pengembangan BSP, M Iqbal Zainuddin, yang juga menyerahkan piagam penghargaan kepada para petani plasma terbaik.



Dok. ARMANI

Bantuan material berupa semen pada kegiatan TMD (Tentara Masuk Desa) sebagai wujud partisipasi BSP unit Jambi dalam kegiatan TMD di Jambi.



Dok. ARMONI

Bantuan bibit karet kepada 42 petani di BSP unit Sumbagsel (Air Muring) Bengkulu, diserahkan oleh Direktur BSP unit Sumbagsel, Supatno Handoko dan disaksikan oleh Muspika setempat, Direktur Komersil, VP CSR/CD, dan para kepala desa.



Dok. ARMONI

Silaturahmi Keluarga Besar Grup BSP di Hotel Seraton, Lampung, 18 Desember 2006 lalu. Pada kesempatan itu istri Direktur Utama Bakrie & Brothers juga berulang tahun.



Dok. ARMONI

Peduli gempa & tsunami di Pangandaran, Ciamis. Bantuan ini berasal dari penyisihan sebagian gaji keluarga besar karyawan Grup BSP untuk meringankan beban korban bencana.



Dok. ARMONI

Penyerahan Sertifikat ISO 9001 & 14001 kepada BSP unit Jambi dalam acara silaturahmi keluarga besar Grup BSP di Lampung.



Dok. ARMONI

Peduli gempa & tsunami di Yogyakarta. Keluarga besar karyawan Grup BSP menyisihkan sebagian gajinya untuk membantu para korban bencana.



Dok. ARMONI

Sunatan massal yang diikuti oleh 117 anak diselenggarakan oleh BSP unit Sumbagsel (HIM Lampung). Kegiatan ini bagian dari program CSR/CD Grup BSP.

PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk.
**MENGUCAPKAN SELAMAT HARI RAYA NATAL,
HARI RAYA IDUL ADHA, & TAHUN BARU 2007**

